

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Study Empiris : Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2017-2020)

Afifah Mutia Wardah¹, Mukhlizul Hamdi²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Email : afifahmutia2@gmail.com, hamdimukhlizul@gmail.com

ABSTRAK

Agresivitas pajak merupakan tindakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan mengurangi tingkat pajak yang efektif. Tindakan agresivitas pajak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara ilegal (*tax evasion*) dan secara legal (*tax avoidance*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan proksi *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Sale (ROS)* terhadap agresivitas pajak dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai pemoderasi. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data sekunder yang diperoleh dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak sedangkan profitabilitas proksi ROS berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan CSR terbukti tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan proksi ROA, ROE dan ROS terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: profitabilitas, *corporate social responsibility (csr)*, agresivitas pajak

PENDAHULUAN

Pajak menjadi sumber penerimaan terbesar negara yang kemudian dialokasikan pada APBN untuk kesejahteraan. Perusahaan pertambangan merupakan pendapatan terbesar setelah pajak namun hal ini berbanding terbalik dengan kontribusi pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari *tax ratio* kontribusi pajak sektor pertambangan yang sangat minim. Adanya perbedaan kepentingan dimana Pemerintah menganggap pajak sebagai pendapatan sedangkan Perusahaan akan mencatatnya sebagai beban, hal inilah yang menimbulkan tindakan agresivitas pajak.

Menurut [1] agresivitas pajak merupakan suatu tindakan perencanaan pajak bagi semua perusahaan, yang terlibat didalamnya dengan tujuan mengurangi beban pajak perusahaan yang kemudian menyebabkan kerugian bagi Pemerintah karena hilangnya sumber pendapatan yang berasal dari pajak. Tindakan pajak dapat dilakukan secara legal (*tax avoidance*) dan ilegal (*tax evasion*).

Profitabilitas adalah rasio utama dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi [2]. Menurut [6] *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu

perusahaan yang menginginkan agar kegiatan usaha yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan berkesinambungan.

Pada penelitian ini CSR digunakan sebagai variabel pemoderasi untuk mengetahui apakah peran kinerja sosial mampu atau tidak dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yakni profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan. Teori keagenan dan teori legitimasi digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan. Jenis data yang digunakan data sekunder diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang bersumber dari website BEI (www.idx.co.id) dan sumber lain yang relevan. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis*

(MRA). Uji hubungan antar variabel dilakukan dengan melakukan uji deskriptif statistik, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) dan uji hipotesis (uji R², uji F, dan uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Model 1		Model 2		Model 3	
	Koef	Sig	Koef	Sig	Koef	Sig
Profitabilitas proksi ROA	-0,019	0,970	0,104	0,854	0,492	0,719
Profitabilitas proksi ROE	-0,336	0,323	-0,401	0,274	0,041	0,966
Profitabilitas proksi ROS	-0,299	0,058	-0,302	0,057	-1,011	0,182
CSR			0,058	0,618	0,087	0,674
ROA*CSR					-1,451	0,733
ROE*CSR					-0,874	0,736
ROS*CSR					1,842	0,353
F sig	0,000		0,001		0,004	

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dengan proksi ROA memiliki koefisien regresi sebesar -0,019 dan nilai signifikansi sebesar $0,970 > \alpha$ (0,10), variabel profitabilitas dengan proksi ROE memiliki koefisien regresi sebesar -0,336 dan nilai signifikansi sebesar $0,323 > \alpha$ (0,10) sedangkan profitabilitas dengan proksi ROS memiliki koefisien regresi sebesar -0,299 dan nilai signifikansi sebesar $0,058 < \alpha$ (0,10). Dapat disimpulkan jika profitabilitas dengan proksi ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan profitabilitas dengan proksi ROS berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

b. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap agresivitas pajak.

Hasil uji hipotesis model kedua yang hanya menarik kesimpulan terhadap csr menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,058 dan nilai signifikansi sebesar $0,618 > \alpha$ (0,10) yang artinya variabel CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

c. Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap agresivitas pajak

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel ROA*CSR memiliki koefisien regresi sebesar -1,451 dan nilai signifikansi sebesar $0,733 > 0,01$ (10%), variabel

ROE*CSR memiliki koefisien regresi sebesar -0,874 dan nilai signifikansi sebesar $0,736 > \alpha$ (0,10) sedangkan variabel ROS*CSR memiliki koefisien regresi sebesar 1,842 dan nilai signifikansi sebesar $0,353 > \alpha$ (0,10). Sehingga didapatkan hasil bahwa CSR tidak mampu memoderasi profitabilitas dengan proksi ROA, ROE dan ROS tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel yang diuji tersebut berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan secara parsial tidak ditemukannya pengaruh antara profitabilitas dengan proksi ROA dan ROE terhadap agresivitas pajak sedangkan untuk profitabilitas dengan proksi ROS ditemukan ada pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Corporate social responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi profitabilitas dengan proksi ROA, ROE dan ROS terhadap agresivitas pajak.

Sesuai dengan kesimpulan yang diuraikan maka di ajukan beberapa saran: (1) penambahan untuk periode penelitian, diharapkan lebih dari 4 tahun.(2) penelitian ini hanya terbatas pada lingkup perusahaan sektor pertambangan. Terdapat pembaruan sektor di BEI yaitu *energy* dan *basic material* sehingga dapat menjadikan keduanya sebagai objek penelitian terbaru.(3) menambahkan variasi variabel independen menjadi 2 atau lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handayani dan Mildawati. (2018). Pengaruh Probilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 7*(2), 1–16.
- [2] Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 301. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- [3] Octaviani, R. R., & Sofie, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Ratio, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 253–268. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4848>